

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dipakai oleh sekelompok peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan strategi guru PAUD dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional AUD di RA Al-Ihsan.

Sesuai dengan sifat dan karakteristik dari penelitian kualitatif, maka studi ini menghasilkan data kualitatif yang merekonstruksi ucapan dan tingkah laku orang atau subjek studi. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>1</sup>

### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Al-Ihsan Desa Muarasoma Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. RA Al-Ihsan dipilih sebagai tempat penelitian karena ketika saya melakukan PPL III di Sekolah tersebut ada yang harus dikembangkan guru didalam diri anak yaitu kecerdasan sosial emosional. Kemudian saya memilih sekolah ini berkebetulan saya PPL III di sekolah tersebut, sehingga bisa memudahkan saya melakukan penelitian.

### C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata.(2006) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, h.60.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup> Observasi dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan sifat penelitian karena mengadakan pengamatan secara langsung atau disebut pengamatan terlibat dimana peneliti juga menjadi instrumen atau alat pada penelitian sehingga peneliti harus mencari data sendiri dengan terjun langsung atau mengamati dan mencari langsung beberapa informasi yang telah ditentukan sumber data. Metode observasi, peneliti memilih jenis observasi non partisipatif adalah observasi yang tidak melibatkan diri selaku orang dalam pada situasi tertentu. Hal ini agar memudahkan peneliti memperoleh data dan informasi dengan lebih mudah.<sup>3</sup>

## 2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara sistematis dan pertanyaan yang diajukan sudah disusun. Wawancara dilakukan peneliti terhadap guru RA Al-Ihsan, guna untuk mendapatkan data maupun informasi tentang strategi guru PUAD dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional AUD.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu, catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>4</sup> Dokumentasi penelitian ini yaitu berupa foto saat melakukan penelitian, guna sebagai bukti bahwa peneliti benar melakukan pengamatan terhadap apa yang ingin diteliti. Dokumen digunakan pada penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan adanya dokumentasi ini untuk mendukung data.

## D. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan desain ini yaitu kualitatif, maka data yang dianalisis juga dengan teknik analisis kualitatif. Analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman, ada beberapa langkah untuk menganalisis data kualitatif yaitu :

### 1. Reduksi data.

---

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi. (1986). *Metodologi Research*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Psikologi, h. 61.

<sup>3</sup> Raco,(2010), *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, h.80.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, h.274.

Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data setiap penelitian akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah temuan. Temuan baru dari hasil penelitian merupakan hal unik yang diperoleh peneliti dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan yakni data yang diperoleh dari strategi guru PAUD dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini di RA Al-Ihsan.

## 2. Penyajian data

Data yang sudah direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data yang berupa kumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan mengenai strategi guru PAUD dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional AUD di RA Al-Ihsan. Dengan cara mengumpulkan semua data yang sudah terjadi yaitu, data yang dihasilkan dari wawancara dan data observasi yang dilakukan RA Al-Ihsan.<sup>5</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan, seperti memilih data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan, dalam penyusunan data masih ada yang kurang akurat maka peneliti kembali ketempat penelitian untuk menambahkan. Maka tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh dilapangan secara akurat dan dimulai dengan melakukan pengumpulan data, deskriptif data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas, kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa menganalisis satu temuan terhadap temuan lainnya.<sup>6</sup>

## E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian data-data yang diperoleh sebelumnya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diperiksa kembali keabsahan dari data tersebut. Penelitian kualitatif diperiksa keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu menyaring data dengan berbagai metode dan dengan cara menyilangkan

---

<sup>5</sup> Sugiyono,(2009), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, h.17.

<sup>6</sup>Sugiono.(2013). *Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung : Alfrabeta, h. 21.

informasi yang diperoleh agar data yang didapat lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>7</sup>

Menurut Maleong bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik keabsahan data. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan perlu di teliti sebagai berikut :<sup>8</sup>

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan, apakah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara “uraian rinci” untuk kepentingan ini peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca, agar pembaca dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci melainkan penafsiran yang diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian nyata.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Untuk menghindari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian, maka kumpulan dan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan peneliti, agar temuan peneliti dapat dipertahankan serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. Ketegasan (*Konfirmability*)

Uji konfirmabilitas menekankan pada objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian dengan judul “Strategi Guru PAUD Dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Al-Ihsan Desa Muarasoma Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing NATAL” memenuhi kategori kesepakatan dari banyak orang.

---

<sup>7</sup>Nusa Putra dan Ninin Dwilestari. (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Rajagrafindo Persada, h. 87.

<sup>8</sup>Maleong Lexy J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT.Rosdakarya, h.173.